

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dilakukan pada karyawan yang bekerja di perusahaan. Peneliti mewawancarai karyawan serta mengumpulkan informasi yang terkait dengan perencanaan terhadap pajak penghasilan badan, tingkat kesadaran yang dilakukan dalam pemenuhan kewajiban pajak, dan motivasi perusahaan melakukan perencanaan pajak. Karyawan yang menjadi informan memiliki jabatan yang berbeda-beda, sehingga peneliti mengambil beberapa pendapat yang bervariasi dari informan.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma interpretatif bertujuan untuk memahami fenomena pajak atau praktik perpajakan dari sudut pandang badan usaha yang melaksanakan pajak tersebut. Selain itu, untuk memahami dan menjelaskan dunia sosial dari kacamata subyek yang terlihat di dalamnya. Penelitian ini berkaitan langsung dengan gejala-gejala yang terjadi dalam ruang lingkup individu dengan perusahaan serta berdasarkan pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian ini berusaha memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu dan mengetahui beberapa asumsi yang berlainan yang mendekati perilaku seseorang dengan menemukan fakta dan penyebab.

Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengarahkan, membuang suatu yang tidak perlu dalam analisis, serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik proses pengumpulan data dalam Creswell, John W (2007: 119-142) dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

#### **1. Pemilihan situs**

Dalam pemilihan situs peneliti harus memiliki satu lokasi yang digunakan untuk penelitian. Situs yang didapatkan untuk penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pembuatan kartu yang berlokasi di Cikarang, Bekasi. Konteks dalam pemilihan situs ini adalah perintah pertama dan perintah kedua. Perintah pertama adalah individu menceritakan tentang pengalaman mereka dan perintah kedua adalah peneliti menyampaikan gagasan dari pengalaman tersebut.

#### **2. Akses dan Raport**

Membangun akses dan raport dalam penelitian diperlukan adanya ijin persetujuan. Ijin persetujuan dilakukan dengan mengirim proposal atau surat untuk mendatangi situs, serta penandatanganan informan dan peneliti. Dari ijin persetujuan, peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian. Peneliti bersedia menjaga kerahasiaan responden dengan menjamin informasi rekaman tidak akan diberitahukan pada pihak luar. Hal tersebut bertujuan untuk membangun hubungan atau akses dengan informan agar informan memiliki kepercayaan penuh atas informasi yang diberikan.





### 3. Strategi Pengumpulan *Sampling*

Peneliti mengumpulkan *sampling* dengan memilih dua orang informan yang memiliki pemahaman mengenai perencanaan pajak. Jumlah informan yang dikumpulkan harus lebih dari satu dalam *sampling*. Selain itu, informan yang dipilih harus memiliki beberapa hal yang telah dipertimbangkan yaitu memahami peristiwa yang terjadi pada perusahaan, memahami perlakuan pajak penghasilan badan, merupakan pelaku kerja pada bagian keuangan, dan memahami pajak berdasarkan posisi jabatan. Informan yang dipilih juga harus mempunyai kredibilitas yang tinggi untuk perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4. Bentuk Data

Bentuk data yang dikumpulkan adalah pra-lapangan dan pekerjaan lapangan. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Setelah memilih lapangan penelitian, peneliti mengurus perizinan seperti memberitahu informan bahwa wawancara akan direkam. Selanjutnya, memilih informan terkait dengan informasi perencanaan pajak dan mempersiapkan perlengkapan untuk merekam yaitu alat perekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting. Terakhir, menilai lapangan dengan mengunjungi tempat tanpa interaksi dengan subyek.

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memahami latar belakang penelitian, persiapan diri untuk mental dan fisik, berpenampilan rapih dan sopan, serta mencari waktu yang baik untuk berinteraksi dengan subyek.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu : teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati lingkungan sekitar perusahaan dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan. Observasi ini mengeksplorasi esensi hubungan dan interaksi secara interpersonalnya. Pengamatan dilakukan secara spontan dan mengamati apa adanya hal yang dilakukan berdasarkan kesadaran terhadap sesuatu, serta mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam mengurus perpajakan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan wawancara kepada manajer dan kepala bagian untuk mendapatkan informasi. Wawancara ini dilakukan dengan tatap muka langsung untuk mengetahui suara dan wajah dari informan. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan dapat diketahui kebenarannya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran data yang akan didapatkan oleh peneliti. Peneliti berusaha mencari informasi mengenai suatu keadaan yang dianggap perlu serta kaitannya dengan perencanaan pajak. Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang diperoleh berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan dari para informan diharapkan lebih mudah diperoleh. Peneliti juga harus memiliki persiapan secara fisik dan mental, memperhatikan penampilan pada saat wawancara, serta pemilihan waktu dan tempat dengan baik. Dalam wawancara, peneliti berusaha menggali informasi secara mendalam dengan subyek penelitian dengan tetap berpegang pada penelitian yang dilakukan, sasaran dan fokus penelitian yang direncanakan dan merekam pembicaraan sumber atas persetujuannya terlebih dahulu. Pada tahap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, peneliti memperoleh informasi dengan melakukan interview yang direkam, dilakukan empat kali, dan memperoleh manuskrip.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan data berbentuk catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh data yang sah dan lengkap, selain itu juga dokumen berupa foto sebagai pelengkap dan pendukung keabsahan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam.

5. Penyimpanan Data

Dalam tahap ini, peneliti menyimpan data-data yang telah didapatkan dengan mem-*backup* data rekaman termasuk catatan lapangan dan menggunakan rekaman dengan baik. Hal ini perlu dilakukan sebagai bukti dalam penelitian dan mencegah kerusakan atau hilangnya data yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, variabel merupakan produk yang ditemukan kemudian. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan melakukan pengamatan pada suatu fenomena. Untuk mengamati suatu fenomena yang muncul dalam masyarakat tidak perlu ditentukan oleh variabel. Variabel kualitatif menunjukkan suatu intensitas yang sulit diukur dengan angka sehingga penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran atau pengujian atas variable-variable tersebut. Dengan demikian, penelitian kualitatif sangatlah berbeda dengan penelitian kuantitatif karena tidak terlalu spesifik sehingga tidak memiliki variabel-variabel terkait melainkan perilaku seseorang yang diamati beserta aktivitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:427), teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Milles dan Huberman (1984), maupun Lexy Moleong (2014:288) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Milles dan Huberman mengemukakan beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data / Kategorisasi

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik. Bila hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data yang dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis terbukti dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.

**Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi / Sintesisasi**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.